

KK
fis PW. 20/05
umi
P

PROSPEK INDUSTRI KECIL

(STUDI DESKRIPTIF PROSPEK INDUSTRI KECIL LEDRE
SEBAGAI OBYEK WISATA DI KABUPATEN BOJONEGORO)

TUGAS AKHIR



MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

UMI KULSUM W.

NIM : 070110740-S

PROGRAM STUDI D III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A

2004

PROSPEK INDUSTRI KECIL

**(STUDI DESKRIPTIF PROSPEK INDUSTRI KECIL LEDRE
SEBAGAI OBYEK WISATA DI KABUPATEN BOJONEGORO)**

TUGAS AKHIR

**Sebagai Syarat Untuk Menempuh Gelar Ahli Madya
Pada Program Studi D-III Pariwisata
Universitas Airlangga**



OLEH :

UMI KULSUM W.

NIM : 070110740-S

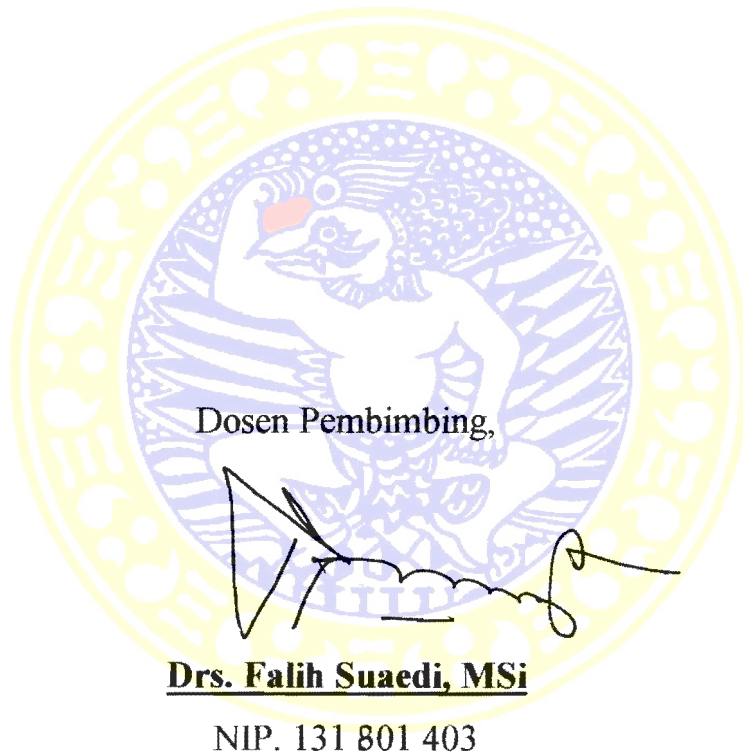
**PROGRAM STUDI D III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

2004

LEMBAR PERSETUJUAN

Disetujui untuk diujikan,

Surabaya, 18 Juni 2004



LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ini dipertahankan dan diujikan oleh panitia tim penguji pada program Diploma-3 Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga Surabaya.

Surabaya, Juli 2004

Tim Penguji I

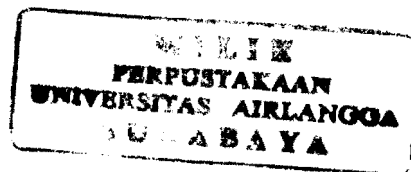


Drs. Falih Suaedi, MSi
NIP. 131 801 403

Tim Penguji II



Edwin Fiantiano, S. Sos
NIP. 132 208 716



ABSTRAKSI

Makanan ringan Ledre khas Bojonegoro selain sebagai makanan khas juga sebagai salah satu produk unggulan kab. Bojonegoro yang sudah dikenal oleh masyarakat luas. Makanan ringan ledre terkenal dengan cita rasa pisang rajanya dan yang sampai saat ini belum tersaingi dengan makanan lainnya. Namun ledre ini mempunyai kelemahan yaitu dengan bentuknya yang kecil, mudah hancur dan mlemperm sehingga tidak tahan lama. Oleh karena itu para pengrajin dan pengusaha ledre mempunyai inisiatif untuk mengatasinya dengan mengemas makanan ledre dengan sebaik mungkin untuk lebih menarik konsumen untuk membeli.

Para pengusaha dan pengrajin ledre bekerja sama dengan Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kualitas dan mutu makanan ringan ledre yaitu dalam bentuk: memfasilitasi akan kebutuhan para pengrajin dan pengusaha ledre, memberikan pembinaan, penyuluhan dan pelatihan kepada pengrajin dan pengusaha ledre tentang cara pemasaran yang baik, desain dan mutu produk dan mengatur manajemen keuangan. Dengan mengikuti kegiatan tersebut para pengrajin dan pengusaha ledre, sumber daya manusianya dapat berkembang.

Industri kecil ledre membawa pengaruh terhadap ekonomi masyarakat Ds. Padangan khususnya pengrajin dan pengusaha ledre yaitu: menemukan mata pencaharian, memasarkan ledre sesuai dengan pangsa pasar. Selain itu juga membawa pengaruh terhadap pariwisata yaitu: Makanan ringan ledre khas Bojonegoro sebagai pelengkap daerah tujuan wisata dan memiliki potensi pendukung daya tarik wisata yang memberikan kesan akan kepuasan kepada wisatawan pengunjung yang mengunjungi obyek wisata kab. Bojonegoro. Tidak menutup kemungkinan jika industri ledre ini dijadikan sebagai obyek wisata yang menjual proses pembuatan/ memproduksi ledre mulai dari awal sampai akhir pengemasan.

Yang menjadi masalah apabila industri kecil ledre sebagai obyek wisata adalah pertama wisatawan dikhawatirkan akan meniru dan menjadi pesaing yang menyebabkan Bojonegoro kehilangan makanan khas dan produk unggulan serta pengrajin dan pengusaha ledre kehilangan mata pencaharian Kedua, masalah yang klasik yaitu dana untuk menjadikan obyek wisata sedangkan untuk dana pengembangan obyek wisata saja masih terbilang minim. Ketiga, minimnya kesadaran masyarakat terhadap pariwisata.